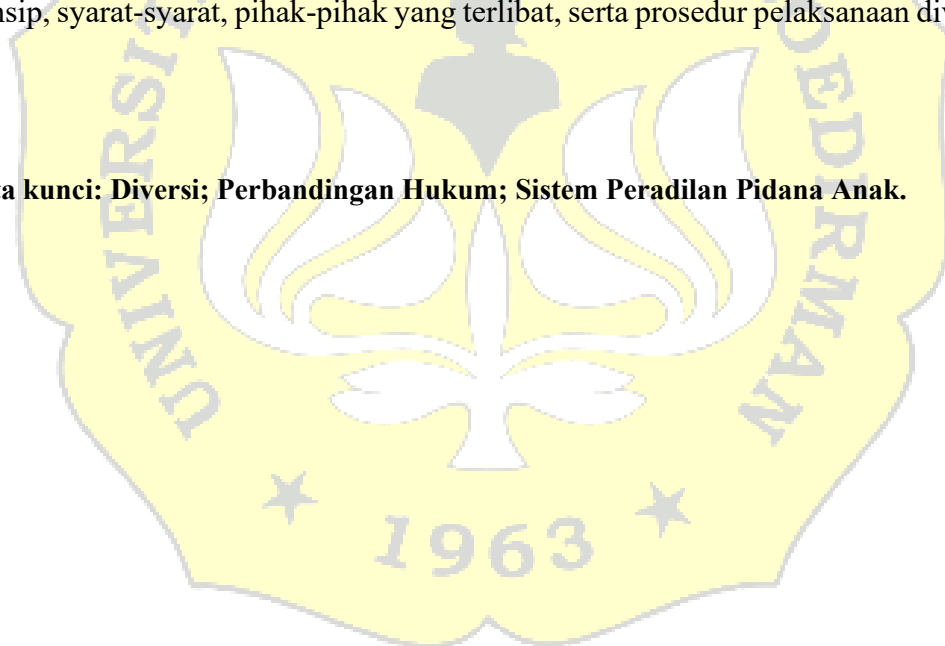


ABSTRAK

Indonesia dan Kanada merupakan negara yang menerapkan diversifikasi dalam Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA), keduanya memiliki persamaan dan perbedaan dalam ketentuan diversifikasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaturan dan perbedaan serta persamaan penyelesaian diversifikasi di Indonesia dan Kanada. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan serta pendekatan perbandingan dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan dengan metode studi kepustakaan kemudian diolah menggunakan metode *display* data dan kategorisasi data yang disajikan dalam bentuk teks naratif dan tabel. Analisis dalam penelitian ini dilakukan secara normatif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan hukum diversifikasi di Indonesia, diatur dalam berbagai peraturan seperti UU SPPA, UU Perlindungan Anak, PP No. 65 Tahun 2015, PERMA No. 4 Tahun 2014, dan PERJA-006 Tahun 2015. Sementara itu, di Kanada regulasi terkait tercantum pada *Youth Criminal Justice Act 2003*. Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat persamaan dan perbedaan sistem diversifikasi di Indonesia dan Kanada pada aspek pengertian, tujuan, prinsip, syarat-syarat, pihak-pihak yang terlibat, serta prosedur pelaksanaan diversifikasi.

Kata kunci: Diversifikasi; Perbandingan Hukum; Sistem Peradilan Pidana Anak.



ABSTRACT

Indonesia and Canada are countries that implement diversion in their Juvenile Criminal Justice Systems, both having similarities and differences in their diversion provisions. This research aims to examine the regulation and differences as well as similarities in diversion resolution between Indonesia and Canada. The research method used is normative juridical with a statutory approach and comparative approach with descriptive analytical research specifications. The data used is secondary data collected through literature study methods and processed using data display methods and data categorization presented in narrative text and tabular form. The analysis in this research was conducted using normative qualitative methods. The research results show that the legal regulation of diversion in Indonesia is governed by various regulations such as the JCJS Law, Child Protection Law, Government Regulation No. 65 of 2015, Supreme Court Regulation No. 4 of 2014, and Attorney General Regulation-006 of 2015. Meanwhile, in Canada, the related regulation is stipulated in the Youth Criminal Justice Act 2003. The research results also show that there are similarities and differences in the diversion systems of Indonesia and Canada in aspects of definition, objectives, principles, requirements, parties involved, and diversion implementation procedures.

Keywords: *Comparative Law; Diversion; Juvenile Criminal Justice System.*